



https://sman1cisarua.sch.id
Edisi 3 Tahun 2023

Buletin Pendidikan SMAN 1 Cisarua KBB

RUANG BACA



REDAKSI

- Penanggung Jawab**
Drs. H. Dadi Suardi, M.Pd.
- Pemimpin Redaktur**
Susri Inarti, M.Pd.
- Penyunting**
Hj. Risna Rosida, M.Pd.
Enden Astuti, M.Pd.
- Penghimpun Naskah**
Indri Herdiman, M.Pd.
Mia Kusmiati, S.Pd.
Henri Cakrawati, S.Pd.I.
- Penata Letak**
Asep Ridwan, S.Pd., M.Kom.
- Sirkulasi**
Indra Khaerul Saleh, S.Pd.
Irfan Wahyudin, S.Pd.



Marhaban Ya Ramadhan
H. Abdul Mujib S.Ag.

Marhaban ya Ramadhan, ungkapan yang sering diucapkan umat Islam ketika memasuki bulan suci Ramadhan secara langsung, dalam media sosial, atau dalam tulisan spanduk/ banner. Ungkapan ini berasal dari bahasa Arab marhaban akar kata dari *rahb* artinya luas atau lapang lawan katanya sempit, sedangkan Ramadhan adalah bulan ke-9 dari tahun Hijriyah. Adapun marhaban dalam KBB diartikan sebagai kata seru untuk menyambut atau menghormat tamu yang berarti selamat datang. Jadi ungkapan marhaban ya Ramadhan berarti ucapan Selamat datang bulan Ramadhan, kami sambut kedatanganmu dengan hati yang lapang dan penuh gembira.

Sangat beralasan mengapa umat Islam menyambut Ramadhan penuh sukacita karena banyak keistimewaan pada bulan ini, yakni:

1. Bulan diturunkannya kitab suci al-Qur'an. Allah SWT berfirman " Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang didalamnya diturunkan al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan petunjuk tersebut dan pembeda (antara yang benar dan yang batil)" (Q.S al-Baqarah ayat 185),
2. Dibukanya pintu surga dan ditutupnya pintu neraka, bulan penuh berkah sebagaimana sabda Rasulullah SAW " Telah datang bulan Ramadhan, bulan penuh berkah, Allah mewajibkan kalian untuk berpuasa pada bulan itu, saat itu pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, para setan diikat dan pada bulan itu pula terdapat satu malam yang nilainya lebih baik dari seribu bulan" (HR. Ahmad),
3. Bulan penuh ampunan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW " Barang siapa yang berpuasa Ramadhan karena penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah SWT, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu." (HR. Bukhori dan Muslim).

CONTENTS

- Marhaban ya Ramadhan.
- Buka Tutup Kehidupan Seorang Manusia.
- Menjadi *Content Creator*? Mengapa tidak...
- Pentingnya Silaturahmi.
- Penerapan *Machine Learning* dalam Rangka Meningkatkan Minat Baca di Sekolah.

Minat baca adalah salah satu keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk meraih kesuksesan akademik dan profesional di masa depan. Namun, tidak semua siswa memiliki minat yang sama dalam membaca. Hal ini bisa menjadi tantangan bagi para guru dalam membantu siswa meraih minat baca yang optimal.

Teknologi *machine learning* dapat membantu mengatasi tantangan ini dengan memberikan solusi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan menggunakan *algoritma machine learning* yang tepat, dapat dikembangkan aplikasi dan *platform* yang dapat membantu mengidentifikasi minat baca siswa secara individu dan memberikan rekomendasi buku yang sesuai dengan minat mereka.

Penerapan *machine learning* dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

Analisis data minat baca siswa

Machine learning dapat digunakan untuk menganalisis data mengenai minat baca siswa di sekolah. Data tersebut dapat berupa hasil survei atau pengamatan langsung terhadap kebiasaan membaca siswa. Dari data tersebut, *machine learning* dapat memberikan insight mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat baca siswa dan memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan minat baca mereka.

Personalisasi rekomendasi buku

Dengan menggunakan *machine learning*, sistem dapat memberikan rekomendasi buku yang lebih personal dan sesuai dengan minat baca siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis data mengenai buku-buku yang telah dibaca siswa sebelumnya dan memberikan rekomendasi buku yang serupa atau memiliki kesamaan.

Pengembangan program membaca

Machine learning juga dapat digunakan untuk mengembangkan program membaca yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dengan menganalisis data mengenai kebiasaan membaca siswa dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat baca mereka, sistem dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengembangkan program membaca yang lebih menarik dan efektif.

Gerakan Literasi Sekolah

Allah SWT sangat menyukai hambanya yang suka menjaga silaturahmi. Disebutkan dalam satu hadits, Allah swt akan dekat kepada manusia yang ramah dan penuh perhatian kepada saudaranya. Pentingnya silaturahmi juga dapat menjauhkan kita dari neraka dan akan dimasukan ke dalam surga kelak. Seorang sahabat yang bernama Abu Ayyub Al-Anshari pernah bercerita, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasullullah SAW, "Ya Rasululllah, ceritakanlah kepadaku amalan yang bisa memasukkan aku ke dalam surga dan menjauhkan aku dari neraka." Lalu Rasululllah saw menjawab, "(yang pertama) engkau menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatu dengan-Nya, (yang kedua) mendirikan salat, (yang ketiga) menunaikan zakat, dan (yang keempat) menyambung tali silaturahmi."

Menyambung tali silaturahmi bermakna menagakkan agama. Silaturahmi adalah ajaran islam yang menunjukkan pentingnya hubungan antara sesama manusia. Mengenai hal tersebut, Allah swt berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 1 artinya "Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu."

Silaturahmi yang baik adalah menjaga hubungan dengan saudara-saudara dan keluarga kita. Jangan sampai kita berbuat baik terhadap teman, namun berbuat jahat terhadap saudara. Padahal menjaga silaturahmi dengan saudara itu lebih utama. Itulah pentingnya silaturahmi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Untuk itu jagalah tali silaturahmi, baik dengan saudara maupun sesama muslim.



Gerakan Literasi Sekolah

Penerapan *Machine Learning* dalam Rangka Meningkatkan Minat Baca di Sekolah

Atep Darminta S.T.

Machine learning merupakan salah satu cabang ilmu kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang memungkinkan sistem komputer untuk belajar dari data yang ada dan memberikan prediksi atau solusi berdasarkan data tersebut. Dalam hal ini, *machine learning* dapat digunakan untuk menganalisis data mengenai minat baca siswa di sekolah dan memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan minat baca mereka.

4. Terdapat malam yang lebih baik dari seribu bulan. Allah SWT berfirman, " Sesungguhnya kami telah menurunkannya (al-Qur'an) pada malam qadar. Dan tahukah kamu apa malam kemuliaan itu?, malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar". (Q.S al-Qadar ayat 1-5); dan masih banyak keistimewaan lainnya.

Seorang muslim yang taat tentu tidak akan menyia-nyaiakan bulan suci Ramadhan karena dia yakin bahwa bulan ini saatnya meraih keuntungan besar dalam bentuk pahala dari Allah SWT dan memohon ampunan dari segala dosa.



Gerakan Literasi Sekolah



Buka Tutup Kehidupan seorang manusia

Heni Cakrawati, S.Pd.I

Allah SWT memilih manusia sebagai khalifah di muka bumi bukan sebuah kebetulan. Allah, Dzat yang Maha Mengetahui memberikan karunia-Nya kepada manusia. Oleh karena itu, buka kehidupan ini dengan segala bentuk kebaikan yang bisa kita persembahkan kepada Sang Maha Pencipta untuk bekal kelak di akhirat. Buka nikmatnya bernafas ini dengan kebaikan karena kelak bisa menjadi amal jariah bagi kita.

Ketika kita bisa menjadi pribadi baik yang bertakwa tentunya banyak melakukan kebaikan. Setiap kebaikan yang kita lakukan kemudian ditiru orang lain maka kita akan mendapatkan pahala dari kebaikan yang mereka lakukan. Pahala itu akan terus mengalir menjadi amal jariah bagi kita selama kebaikan itu terjaga.

Sebuah hadist menyatakan bahwa "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya(HR. Ahmad)." Pesan dari hadist ini adalah bahwa kita belum cukup dikatakan baik ketika kita belum bisa menjadikan sekeliling kita menjadi baik juga. Surga itu terlalu luas kalau kita saja yang menempati. Oleh karena itu, mari kita ber-*fastabiqul khairat* agar bisa bersama-sama masuk ke surga-Nya yang begitu luas dan abadi.

Tidak hanya kita buka kehidupan ini dengan kebaikan tapi mari kita tutup juga kehidupan ini dengan kebaikan. Bagaimana caranya? Semua tergantung pada apa yang kita lakukan dalam keseharian. Contohnya,



kalau keseharian kita hanya main hp saja, tidak menutup kemungkinan kita akan tutup kehidupan ini dalam keadaan main hp juga (*su'ul khatimah*), *naudzubillah*. Sebaliknya, ketika keseharian kita diisi dengan ibadah seperti rajin membaca Al-Qur'an, insya Allah kita tutup kehidupan ini dalam keadaan membaca Al-Qur'an (*husnul Khatimah*). Para ulama *Rahimahumullah* berkata: "Barang siapa hidup di atas kebiasaan tertentu, niscaya ia akan wafat di atas kebiasaan tersebut. Dan barang siapa yang wafat di atas kebiasaan tertentu, niscaya ia akan dibangkitkan seperti itu pula". (Dari kajian *Riyaadhush Shaalihiin*).

Hidup itu takdir, dibuka dan ditutupnya kehidupan dengan kebaikan dan maksiat adalah pilihan kita.

Gerakan Literasi Sekolah



Menjadi Content Creator? Mengapa tidak...

Nia Kurnia, S.Pd

Berdasarkan data *We Are Social & Hootsuite*, dari 274,9 juta penduduk Indonesia, sebanyak 170 juta-nya merupakan pengguna aktif media sosial. Berarti lebih dari setengah penduduk Indonesia. Melihat angka tersebut maka tidak heran jika banyak brand yang memasarkan brand atau produk mereka melalui media sosial Banyak juga perusahaan yang menggandeng *Content Creator* untuk bekerjasama mempromosikan brand mereka, pekerjaan *Content Creator* juga banyak diminati kaula muda seperti *gen Z* dan generasi milenial. Namun tidak menutup kemungkinan berapa pun usia untuk memulai menjadi seorang *Content Creator*. Jika tertarik berkarier sebagai *Content Creator* ada beberapa hal yang harus di ketahui, diantaranya:

Apa itu Content Creator? *Content Creator* adalah orang yang membuat konten edukatif atau menghibur sesuai keinginan audiens. Konten yang dibuat oleh *Content Creator* bisa bermacam-macam, bisa foto, video, *podcast*, tulisan, *digital art*, dan lainnya. Konten-nya bisa dibagikan melalui media sosial yang sesuai. Bisa *YouTube*, *Twitter*, *TikTok*, *Instagram*, *Facebook*, atau *blog*.

Apa itu Persona? *Persona* adalah wajah sosial kita, semacam topeng yang kita rancang secara sadar atau tidak untuk memberi kesan kepada orang lain, dan sekaligus untuk menutupi sifat asli diri kita. Istilah awamnya, *persona* itu adalah pencitraan yang kita buat.

Apa itu Influencer? Figur yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keputusan pembelian orang lain karena otoritas, pengetahuan, posisi, atau hubungannya dengan *audiensnya*. Sementara dalam marketing bisnis atau digital marketing, *influencer* adalah mereka yang bisa mempengaruhi orang untuk ikut membeli produk tertentu.

Jenis-Jenis *Influencer* Berdasarkan Jumlah *Followers*

Nano influencer, Jumlah pengikut 1.000 hingga 10.000 orang. Meski jumlah pengikutnya sedikit, nano influencer adalah pilihan populer karena biayanya murah dan menawarkan cukup banyak keuntungan lainnya. Tidak sedikit perusahaan yang memilih bekerja sama dengan *influencer* baru dengan pengikut tidak lebih dari 2.000.

Micro influencer, Jumlah pengikut 10.000 hingga 100.000. Secara umum, masyarakat dan warganet memiliki kepercayaan lebih tinggi terhadap jenis ini karena ada bidang tertentu yang dikuasanya.

Macro influencer, Jumlah pengikut sekitar 100.000 hingga 1.000.000 pengikut. *Engagement* (ER) antara *influencer* dan pengikutnya tetap ada, tetapi terlihat kurang kuat. Dengan jumlah *followers* sebanyak itu, pasti kebutuhan jangkauan pesan yang ingin disampaikan makin luas dan berdampak pada biaya yang dikeluarkan akan lebih besar.



Mega influencer, Dengan jumlah pengikut lebih dari 1 juta, biasanya berprofesi sebagai artis atau orang berpengaruh di masyarakat dengan jangkauan pengaruh dan pengikut secara nasional.

Jika dulu mulutmu adalah harimaumu maka saat ini jarimu dan kontenmu adalah harimaumu maka saat membuat konten yang harus selalu diingat adalah akibat yang akan timbul dari konten yang kita buat jangan merugikan diri sendiri dan orang lain serta jangan membahayakan diri sendiri dan juga orang lain.

Gerakan Literasi Sekolah



Pentingnya Silaturahmi

Ubad Badruzaman, S.Pd.I

Silaturahmi adalah amalan yang dilakukan umat muslim untuk menyambung tali persaudaraan. Pentingnya menjalin silaturahmi tertuang jelas dalam surat QS An-Nisa ayat 36 "Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri."

Pada surat An-Nisa ayat 36 disebutkan tentang pentingnya bersilaturahmi. Bahkan, perintah tersebut berdampingan dengan perintah untuk bersujud kepada Allah SWT.

Amalan silaturahmi merupakan agenda utama dalam kegiatan Idul Fitri. Umat muslim pulang ke kampung halaman untuk menyambung tali silaturahmi dengan kerabat dekat dan sanak saudara. Rasulullah SAW menyebutkan betapa pentingnya menjalin silaturahmi. Salah satu manfaatnya dapat memperpanjang umur dan memudahkan rezeki. "Barang siapa yang ingin diluaskan rezekinya dan ingin dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia bersilaturahmi." (HR. Bukhari).

Dalam hadits lainnya, Rasulullah SAW juga menjelaskan bahwa silaturahmi merupakan salah satu pertanda keimanan. Orang-orang yang beriman diperintahkan untuk menjaga silaturahmi. Allah sangat membenci pemutus tali silaturahmi. "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi." (HR. Abu Hurairah).